

**BIMBINGAN ISLAM MELALUI KITAB *AYYUHA AL-WALAD*
UNTUK MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH REMAJA
MAJELIS TAKLIM MUBTADIUL HIDAYAH TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

MALIA MAZIDA
NIM. 3520069

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**BIMBINGAN ISLAM MELALUI KITAB *AYYUHA AL-WALAD*
UNTUK MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH REMAJA
MAJELIS TAKLIM MUBTADIUL HIDAYAH TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

MALIA MAZIDA
NIM. 3520069

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Malia Mazida

NIM : 3520069

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“BIMBINGAN ISLAM MELALUI KITAB *AYYUHA AL-WALAD* UNTUK MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH REMAJA MAJELIS TAKLIM MUBTADIUL HIDAYAH TEGAL”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 01 November 2023
Yang Menyatakan,



Malia Mazida
NIM. 3520069

NOTA PEMBIMBING

Dr. Maskhur, M.Ag

Dk Balong Ds. Keputon RT. 02 RW 02 Blado Batang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Malia Mazida

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Malia Mazida

NIM : 3520069

Judul : **BIMBINGAN ISLAM MELALUI KITAB AYYUHA AL-WALAD
UNTUK MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH REMAJA
MAJELIS TAKLIM MUBTADIUL HIDAYAH TEGAL**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 1 November 2023

Pembimbing,


Dr. Maskhur, M.Ag

NIP. 1973061120031210013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MALIA MAZIDA**
NIM : **3520069**
Judul Skripsi : **BIMBINGAN ISLAM MELALUI KITAB *AYYUHA AL-
WALAD* UNTUK MEMBENTUK AKHLAKUL
KARIMAH REMAJA MAJELIS TAKLIM
MUBTADIUL HIDAYAH TEGAL**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 16 November 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Esti Zaduqisti, M.Si
NIP.197712172006042

Penguji II

M. Fuad Al Amin, Lc. M.P.I.
NIP.198604152015031005

Pekalongan, 16 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. K.H. Sam'ani, M.Ag
NIP.197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus *linguistic* atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini Sebagian dilambangkan dengan huruf, Sebagian dilambangkan dengan tanda, dan Sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be

ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zai	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Es
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Wau	W	W

هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a	اي = ai	ا = a
ي = i	او = au	اي = i
و = u		او = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرآة جميلة = mar'atun Jamilah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = Fatimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbana

البر = al-birr

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البديع = al-badi

الجلال = al-jalal

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di Tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

امرت = umirtu

* شيء = syai`un

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya. Tak lupa sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Dengan ini penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Abah Sarkowi, S.Pd. SD dan Mama Kasripah yang selalu mendukung dan mendoakan untuk kebaikan penulis. Perjuangan mereka yang selalu memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsinya.
2. Kakak -kakak tercinta, Ikha Markhamah Titin Kholifah Rokhatin (Almh) dan Nailul Hana, S.Pd. Kakak Ipar yang saya banggakan Lukmanul Hakim dan Amirul Mukminin serta ponakan tersayang Fitria Khalwa dan Damar Mahardika.
3. Bapak Dr. Maskhur, M.Ag yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada saya selama mengerjakan skripsi.
4. Ibu Izza Himawanti, M.Si selaku dosen pembimbing akademik. Beliau telah memberi arahan dan motivasi kepada penulis dalam berproses pada kegiatan perkuliahan selama di kampus.
5. Bapak Ahmad Jumari dan Ibu Munawaroh selaku Pengasuh Majelis Taklim Mubtadiul Hidayah Tegal beserta keluarga dan Remaja Majelis Taklim yang sudah menerima penulis dengan sangat baik serta ikut turut membantu dalam penelitian skripsi ini.

6. Kepada keluarga dan Alumni Pondok Pesantren Assalafiyah 2 Saditan Brebes wabilkhusus Abah KH. Subhan Ma'mun dan Ibu Nyai Lailatul Munawaroh sekeluargi, Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Walisampang Pekalongan wabilkhusus Alm Abah KH. M Hasanudin Subkhi dan Ibu Nyai Hj Nur Hanifah Dimiyati sekeluargi serta Pondok Pesantren Manbaul Falah 2 Sukosari Karanganyar Agus M Athoillah Iskandar, Lc dan Ning Nasyirotul Hikmah Sekeluargi yang telah memberikan motivasi dan dukungan serta tempat menimba ilmu.
7. Rekan terbaik saya Amaliyatul Khasanah, Azka Azkia, Ima Himatul Aliyah, Lili Mutamimatun Nikmah, Tri Mey Isnaosi, Faakihudin Akhmad dan Irfan Nur Dwi Rozzaq yang telah memotivasi, membantu dan selalu menjadi tempat tukar pikiran dalam pengalaman hidup. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian.
8. Rekan terbaik saya selama perkuliahan Afna Lutfiyah, Ilmia Munazah dan Maziyatul Imi yang sudah menemani dan membantu selama proses perkuliahan serta memberi motivasi. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian.
9. Teman-teman keluarga besar BPI Angkatan 2020.
10. Keluarga Pelajar Mahasiswa Daerah Brebes Komisariat IAIN Pekalongan dan Wilayah Pekalongan yang telah memberikan dukungan dalam setiap perjalanan kuliah saya selama di Pekalongan.

11. Teman-teman KKN Kolabosari Nusantara 2023 terkhusus Keluarga Ambyar KKN Dukuh Planjan, Desa Planjan Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunung Kidul beserta warga Planjan yang sudah memberikan pengalaman terbaik dalam hidup saya.
12. Saya juga berterima kasih kepada diri saya sendiri karena sudah kuat dan tidak menyerah hingga saat ini. Untuk diriku yang sudah berusaha keras sampai sejauh ini. Meski dibalik senyumannya menyimpan kesedihan dan banyak keluh kesah, akan tetapi kamu hebat dan tetap kuat. Maaf jika selama ini saya terlalu memaksa untuk selalu kuat, berusaha tegar walaupun raga mau patah dan berusaha tersenyum dengan segala apapun kondisinya. Terimakasih untuk diriku.

MOTTO

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ.

Artinya: *Dai Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Aku hanya diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia." (H.R. Al-Bazzar, hd. 8949), (H.R. Al-Baihaqi, hd. 21301).*



ABSTRAK

Remaja merupakan masa dewasa yang akan menentukan pada penyesuaian dirinya dalam hidup. Dalam penyesuaian dirinya remaja akan sangat berpengaruh pada akhlakul karimah. Akhlakul karimah ialah perilaku manusia di kehidupan sehari-hari tanpa pertimbangan dan memikirkannya untuk mencapai kebahagiaan hidup di Dunia maupun di Akhirat. Akhlakul karimah sebagai pegangan pada setiap manusia dalam kehidupan sehari-harinya. Tanpa akhlak manusia akan binasa. Beberapa permasalahan yang terjadi pada remaja dalam kehidupan sehari-harinya yakni sulit menghormati orang tua, berkata kasar dan sering berprasangka buruk serta kurang baik dalam berperilaku akhlakul karimah. Untuk itu perlu dibimbing dan dituntun dengan sabar agar mampu terbentuk adanya akhlakul karimah mahmudah pada remaja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terhadap proses pelaksanaan bimbingan islam melalui Kitab *Ayyuha al-Walad* untuk membentuk akhlakul karimah remaja Majelis Taklim Muftadiul Hidayah Tegal dan kondisi akhlak remaja setelah mengikuti kegiatan pengajian Kitab *Ayyuha al-Walad* di Majelis Taklim Muftadiul Hidayah Tegal.

Metodologi yang digunakan yakni metodologi penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan jenisnya berupa penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi serta referensi dari berbagai literatur bacaan seperti buku, jurnal ataupun lembaga yang terikat dengan majelis taklim. Bimbingan Islam di Majelis Taklim Muftadiul Hidayah Tegal berupa Pengajian Kitab *Ayyuha al-Walad*. Agar dapat membentuk, memperbaiki dan menerapkan perilaku akhlakul karimah remaja.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pelaksanaan Bimbingan Islam melalui Kitab *Ayyuha al-Walad* untuk membentuk akhlakul karimah remaja Majelis Taklim Muftadiul Hidayah Tegal yakni mampu membentuk akhlakul karimah mahmudah remaja, melalui dengan interaksi sosial penyesuaian diri remaja terhadap lingkungan dan mulai membentuk pembiasaan yang baik sesuai dengan pengamalan kitab *Ayyuha al-Walad* serta mampu mengaplikasikan nilai dan norma yang ada dalam kitab *Ayyuha al-Walad* pada kehidupan sehari-harinya. Selain itu, mampu memahami ajaran agama Islam dengan baik. Bimbingan Islam dilaksanakan pada setiap malam ahad pukul 18.30 – 21.00 WIB. Mulai dari kegiatan mengaji Al-Qur'an, Pembukaan MC sampai pada Bimbingan Islam dengan metode secara langsung atau ceramah. Dalam menyampaikan suatu Bimbingan Islam masih menggunakan metode sederhana yakni secara langsung seperti ceramah dan Diskusi. Namun tidak menjadi penghalang bagi Pimpinan Majelis Taklim dalam menyampaikannya. Oleh karena itu, Majelis Taklim Muftadiul Hidayah Tegal dapat membentuk akhlakul karimah remaja melalui Kitab *Ayyuha al-Walad* dengan menggunakan metode yang masih sederhana dan mampu mengkondisikan akhlakul karimah remaja dengan baik.

Kata Kunci : Bimbingan Islam, Kitab *Ayyuha al-Walad*, Akhlakul Karimah

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohiim

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya. Tak lupa sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga pada penyusunan skripsi yang berjudul BIMBINGAN ISLAM MELALUI KITAB *AYYUHA AL-WALAD* UNTUK MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH REMAJA MAJELIS TAKLIM MUBTADIUL HIDAYAH TEGAL dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu sebagaimana yang telah ditentukan.

Selesainya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini dengan rasa hormat penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini, khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. K.H. Sam'ani Sya'roni, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. Bapak Dr. Maskhur, M.Ag selaku ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Bapak Dr. Maskhur, M.Ag selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah memberikan pengarahan dan bimbingan secara seksama dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen beserta Staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Kepada orang tua dan keluarga tercinta yang tiada henti mendo'akan dan memberikan kasih sayang, motivasi dan dukungannya.
8. Seluruh rekan-rekan saya dari lingkungan kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Semoga Allah SWT senantiasa membalas atas kebaikan dan jasa segenap pihak yang telah berperan langsung maupun tidak dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Hal ini karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk memperbaiki dan menyempurnakan tulisan ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiin.

Pekalongan, 02 November 2023

Penyusun,



Malia Mazida

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	xiv
ABSTRAK.....	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian.....	25
G. Sistematika Penulisan.....	31
BAB II BIMBINGAN ISLAM PADA REMAJA MELALUI KITAB	
<i>AYYUHA AL-WALAD</i>	
A. Bimbingan Islam	34
1. Pengertian Bimbingan Islam.....	34
2. Tujuan Bimbingan Islam	36
3. Metode Bimbingan Islam	39
4. Tahapan-Tahapan Bimbingan Islam.....	40
5. Pengertian Bimbingan Kelompok.....	41

B. Akhlakul Karimah	42
1. Pengertian Akhlakul Karimah	42
2. Macam-macam Akhlakul Kelompok	44
C. Kontruksi Sosial	48
1. Eksternalisasi	49
2. Objektivasi	52
3. Internalisasi	54
D. Kitab <i>Ayyuha al-Walad</i>	56
1. Nasihat Pertama	57
2. Nasihat Kedua	57
3. Nasihat Ketiga	58

BAB III BIMBINGAN ISLAM MELALUI KITAB *AYYUHA AL-WALAD* UNTUK MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH REMAJA MAJELIS TAKLIM MUBTADIUL HIDAYAH TEGAL

A. Gambaran Umum Majelis Taklim	59
1. Sejarah Majelis Taklim Mubtadiul Hidayah	59
2. Lokasi Majelis taklim Mubtadiul Hidayah	61
3. Struktur Organisasi Majelis Taklim Mubtadiul Hidayah	61
B. Gambaran Umum Kitab <i>Ayyuha al-Walad</i>	62
C. Proses Pelaksanaan Bimbingan Islam melalui Kitab <i>Ayyuha Al-Walad</i> untuk membentuk Akhlakul Karimah Remaja Majelis Taklim Mubtadiul Hidayah Tegal.....	64
D. Kondisi Akhlakul Karimah Remaja setelah mengikuti Kegiatan Bimbingan Islam di Majelis Taklim Mubtadiul Hidayah Tegal	72

BAB IV ANALISIS BIMBINGAN ISLAM MELALUI KITAB *AYYUHA AL-WALAD* UNTUK MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH

**REMAJA MAJELIS TAKLIM MUBTADIUL HIDAYAH
TEGAL**

A. Proses Pelaksanaan Bimbingan Islam melalui Kitab *Ayyuha al-Walad* untuk membentuk Akhlakul Karimah Remaja Majelis Taklim Mubtadiul Hidayah Tegal.....77

B. Kondisi Akhlakul Karimah Remaja setelah mengikuti Kegiatan Bimbingan Islam di Majelis Taklim Mubtadiul Hidayah Tegal.....86

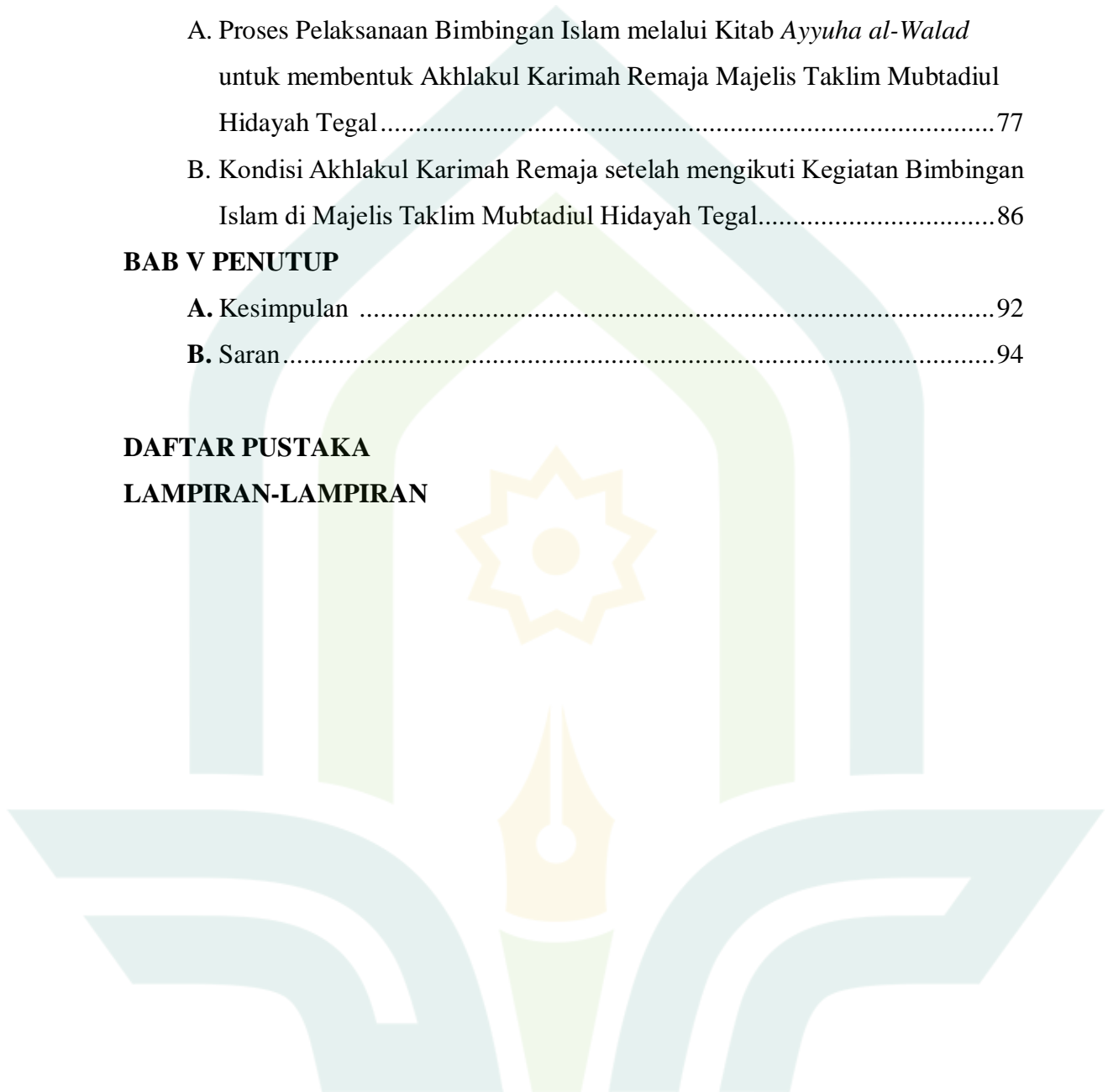
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan92

B. Saran.....94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Observasi

Lampiran 2 Pedoman Transkrip Wawancara

Lampiran 4 Surat Bukti Wawancara

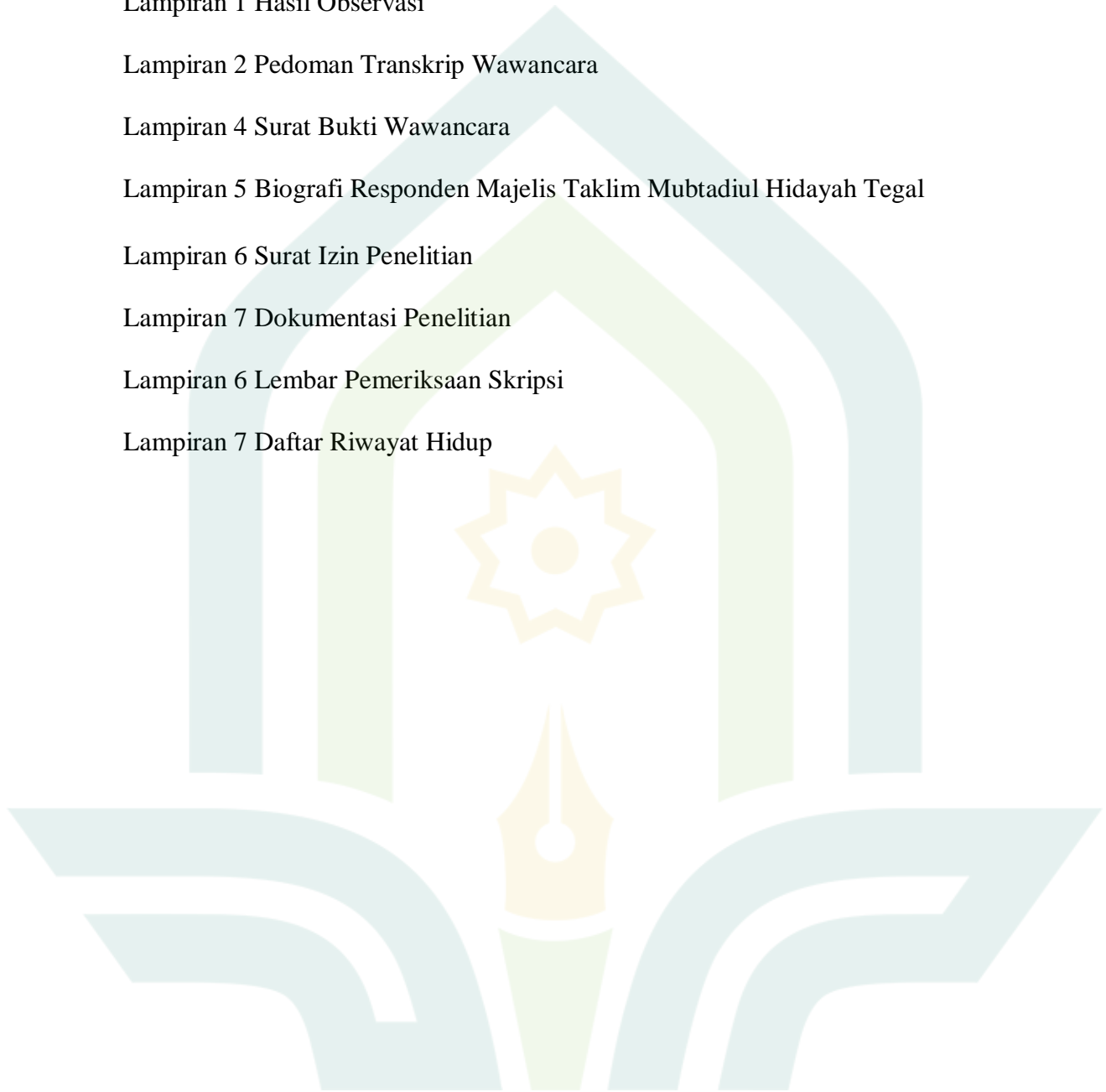
Lampiran 5 Biografi Responden Majelis Taklim Muftadiul Hidayah Tegal

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 6 Lembar Pemeriksaan Skripsi

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja merupakan masa dewasa yang akan menyesuaikan dirinya untuk bisa menjadi seperti apa nanti kedepannya. Dalam masa remaja biasanya perilaku akhlakul karimah akan menjadi sangat berpengaruh pada kehidupan sehari-harinya. Terutama pada tumbuh kembang seorang remaja. Permasalahan yang dihadapi remaja saat ini tidak luput dari perilaku akhlakul karimah. Tepatnya di Kelurahan Kagok Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal beberapa dari remajanya memiliki problematika pada segi akhlakul karimah. Seperti halnya sulit patuh terhadap orang tua, berkata kasar, sering berprasangka buruk dan kurangnya etika sopan santun terhadap siapapun serta kurang memahami akan pentingnya perilaku akhlakul karimah dalam penerapan di kehidupan sehari-harinya.¹

Faktor utama penyebabnya yakni dari keluarga dan lingkungannya serta perkembangan teknologi canggih. Turun temurun terhadap keluarganya mulai dari cara mendidiknya, pekerjaannya maupun cara bertata krama terhadap siapapun. sehingga lingkungannya menjadi faktor yang paling berpengaruh juga dalam kehidupan sehari-harinya. Arus globalisasi saat ini sangat berpengaruh terhadap kondisi perilaku remaja di lingkungannya. Terutama pada etika akhlakul karimah remaja kepada orang tua, kepada sesama maupun kepada orang lain.

¹ Jumari Ahmad, Pimpinan Majelis Taklim Muftadiul Hidayah, Observasi, Tegal 15 Januari 2023

Tanpa agama orang tersebut bisa menjadi binasa. Seperti halnya remaja saat ini banyak yang terbawa arus globalisasi menjadi kurang baik semenjak adanya teknologi canggih.

Seharusnya teknologi tersebut dapat membantu dalam segala hal yang dibutuhkannya. Namun menjadi salah dalam penggunaannya sehingga sangat berdampak besar pada perilaku akhlakul karimah remaja. Selain itu, jika tidak ada yang mengajaknya maupun menggerakkannya pasti tidak akan berjalan baik. Begitupun ketika tidak ada yang mengarahkannya dan membimbingnya maka akan sangat menjadi kurang baik dalam penerapan perilaku akhlakul karimah remaja di lingkungan kehidupan sehari-harinya.

Bimbingan sebagai pemberian bantuan terhadap individu guna tercapai pada perkembangan secara optimal seperti makhluk sosial.² Bimbingan sangat berguna dalam membantu pertumbuhan seorang individu maupun kelompok atas kemampuan yang dimilikinya terhadap menentukan dan mengarahkan kehidupannya sendiri. sampai berakhir pada perolehan hidup dari berbagai pengalaman mampu memberikan kemaslahatan yang sangat berarti bagi masyarakat.³ Seperti halnya dalam membimbing akhlak para remaja sangat perlu dianjurkan dan diterapkan dimanapun berada agar dapat membentuk Akhlakul Karimah Mahmudah melalui Bimbingan Islam berupa Kitab *Ayyuha al-Walad*.

²Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islami*, (Jakarta: Perdana Publishing, 2018), hlm.20

³H. Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), hlm.35

Agama adalah suatu cara pandang hidup seseorang dalam mempercayai adanya tuhan sebagai sumber dari segala hukum dan nilai hidup.⁴ Bimbingan Agama ialah proses pemberian bantuan yang terarah dan sistematis terhadap setiap individu agar individu tersebut mampu mengembangkan potensi atau fitrah agamanya yang dimilikinya secara baik dengan cara mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung didalam Al-Qur'an dan Hadis pada dirinya. Untuk itu, Bimbingan Agama Islam menurut penulis yakni sebagai suatu proses usaha pemberian bantuan baik berupa ilmu pengetahuan umum maupun ilmu agama yang telah diberikan oleh pembimbing, kyai ataupun dewan asatidz di Majelis Taklim maupun Pondok Pesantren yang bersumber pada Al-qur'an, Hadis, dan Ijma atau pendapat para ulama serta Qiyas yang mana diperuntukkan pada setiap individu itu sendiri maupun kelompok.

Kelurahan kagok memiliki beberapa madrasah yang dijadikan sebagai tempat menuntut ilmu terutama dalam membentuk pada segi Akhlakul Karimahny. Beberapa diantaranya ada Madrasah Miftahul Huda dengan Pengasuh Ustadz Udin. Selain itu, Madrasah Ar-Rohman dengan Pengasuh Ustadz H.Amani Salim. Kemudian Majelis Taklim Muftadiul Hidayah dengan Pengasuh Ustadz Ahmad Jumari. Semuanya turut andil dalam menegakkan dan mensyiarkan agama islam di daerahnya masing-masing.

⁴Prasetwati, Eka dan Habib Shulton Asnawi, "Wawasan Islam Nusantara; Pribumisasi Nila-Nilai Kearifan Lokal di Indonesia", *Fikri : Jurnal Kajian Agama, Sosial dan Budaya*, 2018, hlm.30

Salah satunya Majelis Taklim Muftadiul Hidayah di Kelurahan Kagok dapat membentuk aktivitas keagamaannya terbentuk dengan baik. Majelis Taklim Muftadiul Hidayah adalah salah satu majelis taklim yang berada pada Kelurahan Kagok Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal. Awal mula berdirinya majelis ini sejak tahun 2006. Menurut bapak Ahmad Jumari, Dahulu Lingkungan Masyarakat Kagok terkenal dengan kelurahan hitam seperti halnya sama dengan namanya yakni Kagok. Berbagai macam kepribadian masyarakatnya mulai dari segi Individu, segi Keluarga maupun segi lingkungan hidupnya. Akan tetapi seiring dengan berjalannya waktu Majelis Taklim Muftadiul Hidayah Tegal dapat membentuk kegiatan yang positif di Lingkungan Majelisnya. Seperti halnya pada akhlakul karimah remaja, pengajian, dan kegiatan keagamaan lainnya. Selain itu, dapat meningkatkan kegiatan gotong royong di lingkungan masyarakat.⁵ Serta Majelis Taklim Muftadiul Hidayah juga memiliki kegiatan kajian salah satunya melalui kajian kitab *Ayyuha al-Walad* guna membentuk Akhlakul Karimah Remaja di lingkungan sehari-harinya.

Kitab *Ayyuha al-Walad* ialah kitab yang dikarang oleh Imam Ghazali. Arti dari kata *Ayyuha al-Walad* sendiri berupa wahai anakku yang tercinta. Sedangkan isinya Kitab *Ayyuha al-Walad* terdiri dari 25 nasihat. Kitab ini berisi tentang nasihat-nasihat imam Ghazali terhadap anak muridnya.⁶ Namun isi

⁵Jumari Ahmad, Pimpinan Majelis Taklim Muftadiul Hidayah, Observasi, Tegal 15 Januari 2023

⁶Al-Imam Hijjatul Islam Abu Hamid Al-Ghazali, Fahmi Ahmad *Terjemah Kitab Ayyuha al-Walad*. Khazanah Banjarlah Maahad Tarbiah Islamiah Derang 06400, Pokok Sena, Kedah, (Malaysia: Cetakan keempat Oktober 2018), hlm.1

nasihat-nasihat dalam Kitab *Ayyuha al-Walad* berlaku juga untuk semua kalangan. Baik itu anak-anak, remaja, orang dewasa maupun orang tua serta lingkungan masyarakat sekitar. karena isi nasihatnya mampu mengarahkan pada perjalanan kehidupan yang baik dan sesuai dengan Syariat Agama Islam. Sehingga kitab ini sangat cocok untuk dikaji dalam lingkungan remaja yang perlu untuk dibimbing dan dituntun serta diarahkan pada hal yang baik dan benar sesuai dengan Ajaran Syariat Islam.

Dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“BIMBINGAN ISLAM MELALUI KITAB *AYYUHA AL-WALAD* UNTUK MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH REMAJA MAJELIS TAKLIM MUBTADIUL HIDAYAH TEGAL”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Proses Pelaksanaan Bimbingan Islam Melalui Kitab *Ayyuha al-Walad* Untuk Membentuk Akhlakul Karimah Remaja Majelis Taklim Mubtadiul Hidayah Tegal?
2. Bagaimana kondisi Akhlakul Karimah Remaja setelah mengikuti kegiatan Bimbingan Islam di Majelis Taklim Mubtadiul Hidayah Tegal?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Proses Pelaksanaan Bimbingan Islam Melalui Kitab *Ayyuha al-Walad* dalam Membentuk Akhlakul Karimah Remaja Majelis Taklim Mubtadiul Hidayah Tegal.

2. Untuk mengetahui kondisi Akhlakul Karimah Remaja setelah mengikuti kegiatan Bimbingan Islam di Majelis Taklim Muftadiul Hidayah Tegal.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan berkaitan dengan Bimbingan Islam melalui Kajian Kitab *Ayyuha al-Walad* untuk membentuk Akhlakul Karimah. Selain itu, dapat belajar beradaptasi dengan lingkungan dan dapat melakukan pembiasaan terhadap berbagai lingkungan sekitar serta mampu terbentuk identitas yang baik pada lingkungannya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Guna dapat melakukan proses belajar dengan baik dan dapat menerapkan Akhlakul Karimah Mahmudah di Era Milenial saat ini dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, mampu membentuk identitas perilaku yang baik serta mampu membentuk Akhlakul Karimah baik melalui Kitab *Ayyuha al-Walad*.

b. Bagi Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

Guna memberikan pandangan terhadap para pembimbing dalam membentuk Akhlakul Karimah dapat dilakukan dengan Bimbingan Islam melalui kajian Kitab *Ayyuha al-Walad*.

c. Bagi Masyarakat

Sebagai tempat pembelajaran untuk masyarakat pada perilaku remaja dapat dibentuk melalui kajian Kitab *Ayyuha al-Walad*. Selain itu, masyarakat bisa ikut serta dalam kegiatan keagamaan lainnya di lingkungannya dan untuk dijadikan sebagai salah satu tempat dalam berinteraksi satu sama lain.

d. Bagi Majelis Taklim

Sebagai taklim dalam menyampaikan kajian ilmu-ilmu serta untuk pemahaman lingkungan dalam mengupayakan terhadap apa yang seharusnya diberikan dan diterapkan melalui Bimbingan Islam tersebut dengan menggunakan kajian Kitab *Ayyuha al-Walad*.

E. Tinjauan Pustaka

1. Deskripsi Teori

a. Bimbingan Islam

Menurut Prayitno dan Erman Bimbingan sebagai proses pemberian bantuan yang dilakukan orang yang ahli pada individu maupun kelompok baik anak-anak, remaja, maupun orang dewasa.⁷ Islam sebagai suatu wadah pada salah satu kepercayaan atau keyakinan yang dianut oleh ajaran didalam agamanya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bimbingan islam sebagai proses pemberian bantuan terhadap individu maupun

⁷Prayitno dan Erman AMti, *Dasar Dasar Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta: Rineka Cipta,1995), hlm.90

kelompok dengan sesuatu yang diyakini dan dipercayainya bahwa sesuatu tersebut itu lebih tinggi dari manusia.

Bimbingan Kelompok adalah suatu bantuan yang diberikan oleh seorang pembimbing kepada anak-anak, orang dewasa maupun lainnya dalam menyesuaikan dirinya terhadap lingkungannya.⁸ Teori ini akan digunakan oleh peneliti dalam proses Bimbingan Islam dapat digunakan berupa Kitab *Ayyuha al-Walad* dan Bimbingan Kelompok dapat digunakan sebagai bimbingan secara kelompok berdasarkan pada jumlah remaja sekitar 10-15 anak. penulis berharap teori ini dapat menjadi acuan dalam penelitiannya ini.

b. Kontruksi Sosial

Teori Kontruksi Sosial merupakan suatu teori kelanjutan dari pendekatan Teori Fenomenologi.⁹ Teori Kontruksi Sosial digagas oleh Berger dan Luckmann. Menurut Berger dan Lukman teori Kontruksi Sosial merupakan salah satu teori sosiologi yang berpijak pada pengetahuan didalamnya membahas mengenai pemahaman pada kenyataan yang dibangun secara sosial. Kontruksi sosial menggambarkan pada proses dimana tindakannya itu melalui interaksi dan individu yang menciptakan secara terus menerus dalam kenyataan yang dimiliki bersama secara factual objektif serta penuh arti secara subjektif.

⁸Prayitno dan Erman Amti, *Dasar Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta,1995), hlm.99

⁹Nur Syam, *Islam Pesisir* (Yogyakarta: LKIS,2005), hlm.34

Berger menemukan konsep untuk menghubungkan antara yang subjektif dan objektif melalui konsep dialektika yang dikenal dengan sebutan Eksternalisasi, Objektivasi dan Internalisasi.¹⁰ Eksternalisasi merupakan suatu proses belajar dalam menyesuaikan diri manusia dengan dunia sosio-kulturalnya sebagai manusia seutuhnya. Dalam artian eksternalisasi ini sebagai tahapan yang paling mendasar kejadiannya pada suatu model hubungan perilaku diantara manusia sebagai makhluk individu dengan bentuk-bentuk sosial di Masyarakat.

Pada tahap eksternalisasi, realitas sosial dikeluarkan dari ranah individu. Dalam momen eksternalisasi ini, realitas sosial yang diwujudkan melalui proses penyesuaian diri pada teks suci, norma, hukum, kesepakatan para ulama dan nilai maupun dalam bentuk sosial lainnya yang melibatkan pada dunia sosio-kultural.¹¹

Unsur eksternalisasi meliputi dari Bahasa, Simbol-simbol, Ritual dan Tindakan serta Artefak Budaya. Cara bekerjanya dengan melalui Pengalaman Subjektifnya, Transformasi menjadi Simbol, Interaksi Sosial, dan Pengakuan Bersama serta Pembentukan Realitas Sosial yang

¹⁰Hanneman Samuel, Peter L.Berger. *Sebuah Pengantar Ringkas*, (Depok: Kepik,2012), hlm.17

¹¹Sriningsih,Endah, *Anatomi dan Perkembangan Teori Sosial*, (Yogyakarta: Aditya Media,2010), hlm.100

mencakup norma, nilai, keyakinan dan konsep yang menjadi dasar bagi interaksi sosial dan perilaku Kolektif.¹²

Objektivasi merupakan suatu keadaan manusia atas diterimanya beragam macam bentuk aktivitas atau kegiatan dalam berinteraksi sosialnya melalui proses instusional. Objektivasi memiliki beberapa unsur seperti Stabilitas Politik, Objektivasi Norma dan Nilai, Pembentukan Institusi dan Pengaruh terhadap Pelaku.¹³ Dengan demikian, unsur-unsur objektivasi mengacu pada cara simbol, norma, nilai yang awalnya dihasilkan dalam proses eksternalisasi menjadi pada bagian yang dianggap nyata dan berlaku luas dalam realitas sosial bersama.

Dalam konteks momen objektivasi terdapat dua bentuk realitas sosial yang berbeda dalam berprosesnya, yakni realitas diri individu dan realitas sosial lainnya yang memposisikan eksternal dirinya. Pada gilirannya realitas tersebut suatu yang diistilahkan dengan interaksi sosial melewati pada pelebagaan serta Igitimasi. Pelebagaan tersebut bekerja untuk merangsang dunia subjektivitasnya yang beralih kepada dunai objektif melalui hubungan antar manusia yang dirancang secara berkelompok.¹⁴

¹²Sriningsih,Endah *Anatomi dan Perkembangan Teori Sosial*, (Yogyakarta: Aditya Media,2010), hlm.100

¹³Sriningsih,Endah, *Anatomi dan Perkembangan Teori Sosial*, (Yogyakarta: Aditya Media,2010), hlm.101

¹⁴Sriningsih,Endah, *Anatomi dan Perkembangan Teori Sosial*, (Yogyakarta: Aditya Media,2010), hlm.101

Internalisasi merupakan suatu Tindakan dalam melakukan peresapan ulang atas realitas manusia serta mengalihkannya dari tingkatan dunia objektif pada bagian tingkatan dunia subjektif. Dalam arti lain, internalisasi sebagai wujud dari adanya terbentuknya perilaku manusia dalam kehidupan sehari-harinya. Dalam konteks internalisasi, manusia merupakan bagian dari produk masyarakat. Proses individu manusia tersebut mengidentifikasi dirinya dengan Lembaga sosial.¹⁵

Internalisasi memiliki beberapa unsur seperti Adopsi Norma dan Nilai, Pembentukan Identitas, Pembentukan Motivasi, Pengaruh terhadap Pelaku, dan Perubahan Persepsi. Melalui beberapa unsur tersebut dapat membentuk bagaimana individu memahami dunia, mengidentifikasi diri mereka, dan berperilaku dalam konteks masyarakat. Sehingga terbentuk adanya realitas sosial dan dipertahankan dalam teori kontruksi sosial.¹⁶

Dalam hal ini, peneliti ingin mengkontruksi teori kontruksi sosial dengan Kitab *Ayyuha al-Walad* yang dapat saling berhubungan didalamnya. Seperti Eksternalisasi sebagai proses belajar perilaku remaja pada lingkungannya dan Objektivitasi dengan melakukan pembiasaan baik melalui Kitab *Ayyuha al-Walad*. Kemudian Internalisasi dengan wujud terbentuknya adaptasi perilaku akhlakul karimah remaja dalam kehidupan

¹⁵Sriningsih,Endah, *Anatomi dan Perkembangan Teori Sosial*, (Yogyakarta: Aditya Media,2010), hlm.102

¹⁶Hanneman Samuel, Peter L. Berger. *Sebuah Pengantar Ringkas*, (Depok: Kepik,2012), hlm.15

sehari-hari pada Bimbingan Islam melalui kajian kitab *Ayyuha al-Walad*.¹⁷

Dari paparan diatas Teori Kontruksi Sosial yang digagas oleh Berger dan Luckmann diharapkan dapat menjadi acuan dalam penelitiannya ini.

c. Akhlakul Karimah

Menurut Mustaffa mengatakan bahwa Akhlak adalah ajaran, sekumpulan peraturan dan ketetapan, baik secara lisan maupun tulisan yang berkenaan tentang bagaimana manusia itu harus hidup dan bertindak sehingga dengan setiap tindakannya dan perbuatannya yang dilakukan itu menjadikannya sebagai manusia yang baik.¹⁸ Akhlakul Karimah Remaja dapat dibentuk melalui Kitab *Ayyuha al-Walad* teori ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penelitiannya.

d. Kitab *Ayyuha al-Walad*

Kitab *Ayyuha al-Walad* merupakan salah satu bagian dari kitab yang dikarang oleh Imam Al-Ghazali. nama lain Kitab *Ayyuha al-Walad* yakni *Ar-Risalah Al-Waladiyyah*. Awal mulanya kitab ini ditulis dalam Bahasa Parsi kemudian Sebagian ulama menerjemahkannya ke dalam Bahasa Arab. Kitab *Ayyuha al-Walad* diperuntukkan untuk muridnya yang sangat mencintai pada gurunya dan memiliki arti “Wahai Anakku Tercinta”. Selain itu, kitab ini berisi kaitannya dengan nasihat-nasihat

¹⁷Hanneman Samuel, Peter L. Berger. *Sebuah Pengantar Ringkas*, (Depok: Kepik, 2012), hlm.16

¹⁸Mustaffa, *AKhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm.206

yang ditujukan pada muridnya.¹⁹ Kitab *Ayyuha al-Walad* sebagai bahan media dalam Bimbingan Islam agar mampu membentuk Akhlakul Karimah dapat melalui berupa Nasihat Pertama sampai Nasihat Ketiga. sehingga teori Imam Al-Ghazali diharapkan dapat menjadi acuan dalam penelitiannya ini.

2. Penelitian Relevan

Hasil penelitian terdahulu yang signifikan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis antara lain:

- a. "Pelaksanaan Bimbingan Agama Melalui kajian Kitab *Ayyuha al-Walad* Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Santri di Pondok Pesantren Nurul Fatah Kabupaten Pekalongan" yang ditulis oleh saudara M Akmalul Adzhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi akhlak santri dan pelaksanaan bimbingan agama melalui Kitab *Ayyuha al-Walad*. Persamaan skripsi M Akmalul Adzhan dengan penulis yaitu sama membahas melalui Kitab *Ayyuha al-Walad*. Jenis penelitiannya berupa penelitian lapangan dan metode pengumpulan data pada penelitian ini melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitiannya berupa Bimbingan Agama, Akhlakul Karimah, dan Santri. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian yakni seorang peneliti melakukan subjeknya pada remaja majelis dan objek

¹⁹Al-Imam Hijjatul Islam Abu Hamid Al-Ghazali, Fahmi Ahmad. *Terjemah Kitab Ayyuha al-Walad*, Khazanah Banjarlah Maahad Tarbiah Islamiah Derang 06400, Pokok Sena, Kedah. (Malasiya: Cetakan Keempat Oktober 2018), hlm.1

penelitiannya pada majelis taklim. Sedangkan skripsi saudara M Akmalul Adzhan subjeknya pada Santri dan objek penelitiannya pada Pondok Pesantren. serta berbeda pada teori yang digunakannya.²⁰

- b. “Bimbingan Agama Dalam Membentuk Akhlak Karimah Santri di Pondok Pesantren Almahmudah Kemiling Bandar Lampung” yang ditulis oleh saudara Ibrahim Shiddiq. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode bimbingan agama dalam membentuk akhlak karimah santri dan mengetahui jenis-jenis akhlak karimah yang dilaksanakan melalui bimbingan agama pada santri. Jenis penelitiannya berupa *field research* dikenal dengan sebutan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Selain itu, metode pengumpulan data dalam penelitian ini melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Perbedaannya dengan penulis yang sekarang terletak pada subjek penelitiannya yakni seorang peneliti melakukan subjeknya pada Remaja Majelis dan objek penelitiannya pada Majelis Taklim. Sedangkan saudara Ibrahim Shiddiq subjek penelitiannya fokus pada para santri dan objek penelitiannya terletak pada pondok pesantren. selain itu, pada teori penelitiannya

²⁰M Akmalul Adzhan, Pelaksanaan Bimbingan Agama Melalui Kajian Kitab *Ayyuha al-Walad* Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Santri di Pondok Pesantren Nurul Fatah Kabupaten Pekalongan, (Skripsi, Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, UIN Pekalongan, 2020), hlm.9

menggunakan Bimbingan Agama dan Akhlakul Karimah. Kemudian menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.²¹

- c. “Bimbingan Keagamaan Untuk Membentuk Akhlak Karimah (Penelitian terhadap Siswa dan Siswi SMP Negeri 1 Ibum Majalaya Kabupaten Bandung)” yang ditulis oleh saudara Clarissa Anbar Milenia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi akhlak siswa dan siswi di SMP Negeri 1 Ibum serta untuk mengetahui metode bimbingan keagamaan untuk membentuk akhlakul karimah kepada guru di SMP Negeri 1 Ibum. Jenis penelitiannya bersifat deskriptif kualitatif dan menggunakan teori Bimbingan Agama, Akhlakul Karimah dan Remaja Siswa-Siswi. Letak perbedaannya dengan penulis yang sekarang yakni pada subjek penelitiannya. Saudari Clarissa subjeknya berupa siswa dan siswi sedangkan penulis berupa remaja majelis taklim. Selain itu, pada objek penelitiannya berada di SMP Negeri 1 Ibum sedangkan penulis berada di Majelis Taklim. Perbedaan terakhir dilihat pada teori yang digunakan yakni terdapat Teori Kontruksi Sosial dan Kitab *Ayyuha al-Walad*.²²
- d. “Pelaksanaan Bimbingan Agama Melalui Kajian Kitab *Akhlaq Li Al-Banin* Untuk Menanamkan Akhlaq Al-Karimah pada Santri Pondok

²¹Ibrahim Shiddiq, Bimbingan Agama Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Santri di Pondok Pesantren Almahmudah Kemiling Bandar Lampung, (Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung, 2020), hlm.11

²²Clarissa Anbar Milenia, Bimbingan Keagamaan Untuk Membentuk Akhlak Karimah (Penelitian terhadap Siswa dan Siswi SMP Negeri 1 Ibum Majalaya Kabupaten Bandung), (Skripsi, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021), hlm.3

Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan”. yang ditulis oleh saudari Nahdatul Nadya Ifanti. Penelitian ini bertujuan untuk menanamkan Akhlak Al-Karimah pada Santri di Pondok Pesantren AL-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan dan Untuk mengetahui Pelaksanaan Bimbingan Agama melalui kajian Kitab *Akhlaq Li al-Banin* dalam penanaman Akhlak al-Karimah pada Santri di Pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali sampang Pekalongan. jenis penelitiannya berupa penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Selain itu menggunakan Teori Bimbingan. Objek penelitiannya berupa Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan dan Subjek penelitiannya berupa Santri. Perbedaannya terletak pada teori berupa Bimbingan Islam, akhlakul Karimah, Kontruksi Sosial dan Kitab *Ayyuha al-Walad*. Selain itu berbeda pada Objek penelitiannya berupa Majelis Taklim dan Subjek Penelitiannya berupa Remaja.²³

- e. “Bimbingan Islam Dalam Membina Akhlaqul Karimah Santri di Asrama Mahasiswa Daarul Hikma (Demangan Baru, Gondokuzuman, Yogyakarta)” yang ditulis oleh saudara Nashih’Ulwan Az zuhdi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis Bimbingan Islam dalam Membina Akhlaqul Karimah Santri di Asrama Mahasiswa Daarul

²³Nahdatul Nadya Ifanti, Pelaksanaan Bimbingan Agama Melalui Kajian Kitab AKhlaq Li Al-Banin Untuk Menanamkan Akhlaq Al-Karimah pada Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Walisampang Pekalongan. (Skripsi, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Pekalongan, 2021), hlm.3

Hikmah. Jenis penelitiannya berupa Penelitian Lapangan dan objek penelitiannya berupa Santri Asrama Mahasiswa Daarul Hikma. Untuk pendekatan yang digunakan oleh peneliti berupa pendekatan kualitatif Deskriptif. Serta teori yang digunakan oleh peneliti berupa Jenis Bimbingan, Bimbingan Islam, Akhlakul Karimah, dan Santri, sedangkan penulis objek penelitiannya berbeda yakni pada Remaja Majelis Taklim dan jenis penelitiannya berupa penelitian lapangan. Akan tetapi pada pendekatan penelitiannya berupa deskriptif kualitatif. Selain itu, pada teori yang digunakan berbeda yakni ada Teori Kontruksi Sosial dan Kitab *Ayyuha al-Walad*.²⁴

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Penulis dan Judul Penelitian	Objek Penelitian	Metode Penelitian	Teori yang digunakan	Persamaan	Perbedaan
1.	M Akmalul Adzhan, "Pelaksanaan Bimbingan Agama	Santri Pondok Pesantren Nurul Fatah Kabupaten Pekalongan	Pendekatan Kualitatif Deskriptif	Bimbingan Agama, Akhlakul Karimah, dan Santri	Sama-sama meneliti tentang bimbingan agama melalui	objek penelitiannya Remaja Majelis Taklim

²⁴Nashih 'Ulwan Az Zuhdi. Bimbingan Islam Dalam Membina Akhlaqul Karimah Santri di Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah (Demangan Baru, Gondokusuman, Yogyakarta). (Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), hlm.1-9

	Melalui Kajian Kitab <i>Ayyuhal Walad</i> Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Santri di Pondok Pesantren Nurul Fatah Kabupaten Pekalongan ”				kajian Kitab <i>Ayyuha al-Walad</i> untuk membentuk akhlakul karimah	Mubtadiul Hidayah dan teori yang digunakan yakni Kontruksi Sosial dan Kitab <i>Ayyuha al-Walad</i> . Serta Majelis Taklim
2.	Ibrahim Shiddiq, “Bimbingan Agama Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Santri di Pondok	Santri Pondok Pesantren Almahmudah Kemiling Bandar Lampung	Pendekatan Kualitatif Deskriptif	Bimbingan Agama dan Akhlakul Karimah	Sama-sama meneliti tentang Bimbingan Agama dalam membentuk akhlak karimah. Selain itu,	Perbedaannya terdapat pada objek penelitiannya yakni Remaja Majelis Taklim.

	Pesantren Almahmud ah Kemiling Bandar Lampung”				sama pada metode penelitiannya berupa Pendekatan Kualitatif Deskriptif	Selain itu, pada teori yang digunakan ada Kontruksi Sosial.
3.	Clarissa Anbar Milenia, “Bimbingan Keagamaan Untuk Membentuk Akhlak Karimah (Penelitian terhadap Siswa dan Siswi SMP Negeri 1 Ibum Majalaya Kabupaten Bandung)”	Siswa dan Siswi SMP Negeri 1 Ibum Majalaya Kabupaten Bandung	Pendekatan Kualitatif Deskriptif	Bimbingan Agama, Akhlakul Karimah dan Remaja Siswa Siswi,	Sama-sama meneliti tentang bimbingan keagamaan untuk membentuk akhlak karimah dan Metode Penelitiannya berupa Pendekatan Kualitatif Deskriptif.	Perbedaannya terletak pada objek penelitian berupa Remaja Majelis Taklim. Selain itu pada teori yang digunakan penulis ada Kontruksi Sosial dan Kitab <i>Ayyuha al-Walad.</i>

4.	<p>“Pelaksanaan Bimbingan Agama Melalui Kajian Kitab Akhlaq Li Al-Banin Untuk Menanamkan Akhlaq Al-Karimah Pada Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan ”</p>	<p>Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan</p>	<p>Pendekatan Kualitatif Deskriptif</p>	<p>Bimbingan</p>	<p>Sama-sama meneliti untuk menanamkan perilaku Akhlakul Karimah</p>	<p>Terdapat pada objek penelitian berupa Remaja Majelis Taklim. Selain itu, pada metode Pendekatan Kualitatif Deskriptif. Serta pada Teori Kontruksi Sosial, Kitab <i>Ayyuha al-Walad</i>, Akhlakul Karimah dan Remaja</p>
----	--	---	---	------------------	--	--

5.	“Bimbingan Islam Dalam Membina Akhlakul Karimah Santri di Asrama Mahasiswa Daarul Hikma (Demangan Baru, Gondokuman, Yogyakarta)”	Santri Asrama Mahasiswa Daarul Hikma	Pendekatan Kualitatif Deskriptif	Jenis Bimbingan, Bimbingan Islam, Akhlakul Karimah dan Santri.	Metode Penelitian yakni Pendekatan Kualitatif Deskriptif dan Teori Bimbingan Islam, Akhlakul Karimah	Terdapat pada Objek Penelitian nya berupa Remaja Majelis Taklim. Selain itu, pada Teori Kontruksi Sosial dan Kitab <i>Ayyuha al-Walad</i> serta Remaja.
----	--	--------------------------------------	----------------------------------	--	--	---

3. Kerangka Berpikir

Kondisi awal anak remaja di Kelurahan Kagok Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal dikenal sebagai lingkungan yang hitam. Anak remaja belum bisa mengenalnya dengan baik akan pemahaman agamanya. Selain itu, anak remaja mengalami pergaulan yang kurang baik disebabkan karena faktor keluarga, lingkungan, dan faktor arus globalisasi. Seperti halnya anak remaja sulit patuh terhadap orang tua Selain itu, mengucapkan kata kasar dan sering

berprasangka buruk. Menurut Mustoffa memiliki sifat Pembohong dan Pengkhianat termasuk pada Akhlak Tercela.²⁵

Dalam hal ini, penulis meneliti terhadap anak remaja Majelis Taklim Muftadiul Hidayah Tegal dengan Bimbingan Islam melalui Kajian Kitab *Ayyuha al-Walad*. Kitab tersebut sebagai Bimbingan Islam dalam bimbingannya terhadap anak remaja agar dapat mengubah perilakunya dan karakternya dengan baik. Majelis Taklim Muftadiul Hidayah sebagai wadah masyarakat dalam membantu akan suatu pengetahuan agama, belajar gotong royong maupun kaitannya dengan adanya saling komunikasi antar sesama lingkungan guna membangun kerukunan umat beragama. Kemungkinan yang dapat terjadi hadirnya Majelis Taklim di Lingkungan Kelurahan Kagok membawa dampak positif. Salah satunya para remajanya mampu membentuk Akhlakul Karimah baik dengan Bimbingan Islam berupa Bimbingan Kelompok melalui Kajian Kitab *Ayyuha al-Walad* oleh Pimpinan Majelis Taklim.

Sebelumnya dengan menggunakan teori Bimbingan Islam yakni berupa Kitab *Ayyuha al-Walad* dan Bimbingan Kelompok sesuai dengan jumlah remaja yang mengikuti dalam kegiatan majelisnya. Kemudian Pemimpin Majelis Taklim dalam menyampaikan kajian Kitab *Ayyuha al-Walad* dapat melalui teori Kontruksi Sosial. Teori kontruksi sosial merupakan salah satu

²⁵Mustaffa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm.300

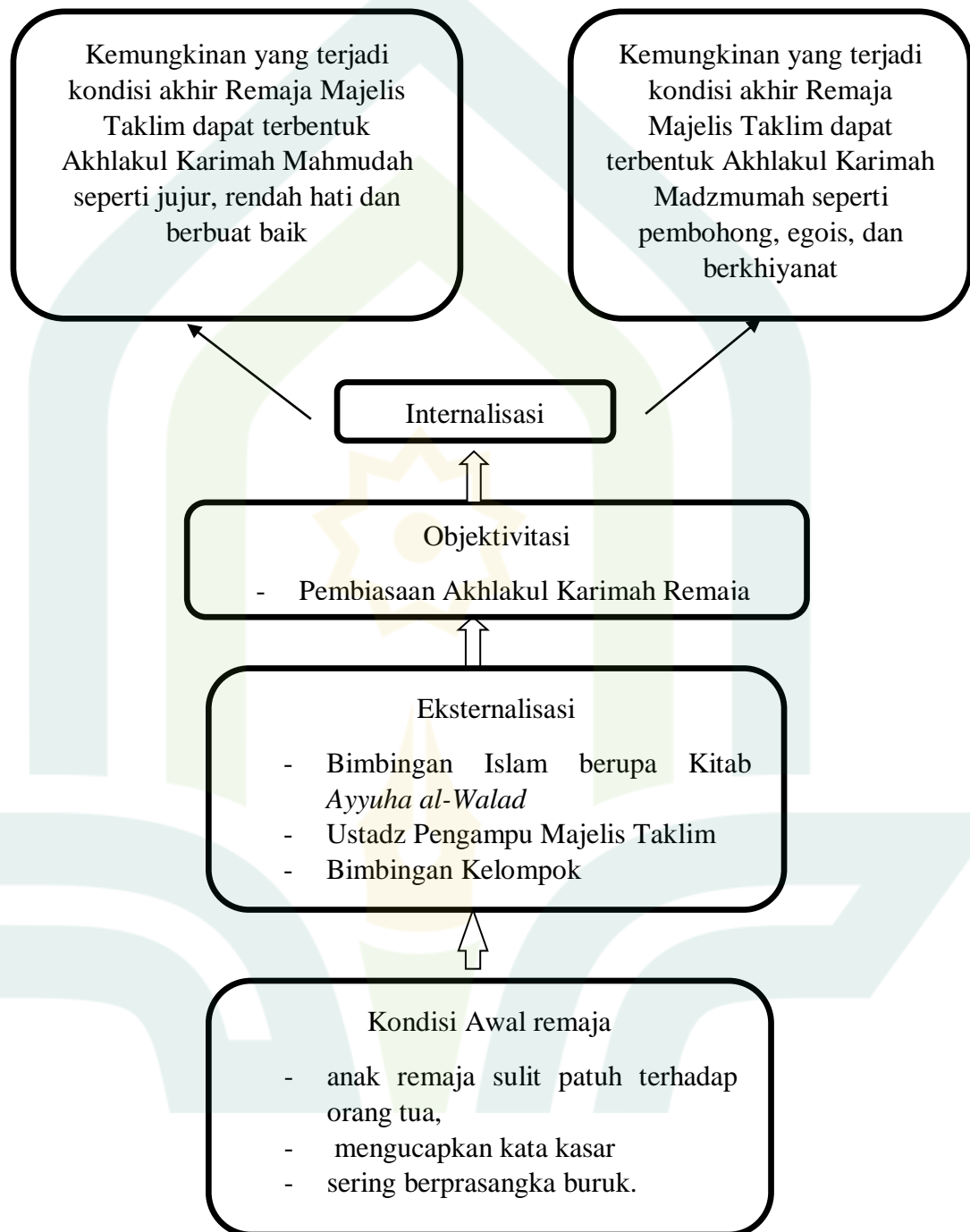
teori yang dikemukakan oleh Peter L Berger. Teori tersebut guna membantu dalam menyelesaikan perilaku akhlakul karimah remaja saat ini. Penulis menggunakan unsur Eksternalisasi, Objektivasi dan Internalisasi.

Unsur Eksternalisasi sebagai proses belajar perilaku remaja pada lingkungannya seperti halnya pada Bimbingan Islam berupa Kitab *Ayyuha al-Walad*, Bimbingan Kelompok dan Ustadz Pengampu Majelis Taklim. Unsur Objektivasi sebagai pembiasaan akhlak yang baik dapat dilakukan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian Unsur Internalisasi dengan wujud terbentuknya adaptasi perilaku akhlakul karimah remaja dalam kehidupan sehari-hari seperti kondisi akhir remaja memungkinkan yang dapat terjadi terbentuk Akhlakul Karimah baik.²⁶ Untuk itu, penulis mengharapkan kerangka ini dapat menjadi acuan dalam penelitiannya nanti.

Bimbingan Islam pada Kitab *Ayyuha al-Walad* dapat berupa perilaku Ikhlas, memiliki makna dalam pentingnya berbuat baik dengan niat yang Ikhlas. Kemudian beradab dengan memberikan petunjuk kaitannya dengan tata krama dan etika dalam berinteraksi pada orang lain. Selain itu, berprasangkai baik dalam hal apapun dan mempunya memanfaatkan waktu dengan baik. Serta dapat memanfaatkan ilmu dengan baik. Dalam macam-macam akhlakul karimah, dapat ditarik pernyataan dari akhlak yang terpuji seperti dapat dipercaya atau jujur, berbuat baik, pemaaf, dan rendah hati.

²⁶Hanneman Samuel, Peter L.Berger, *Sebuah Pengantar Ringkas*, (Depok : Kepik, 2012), hlm.16-26

Selain itu, pernyataan dari akhlak yang tercela seperti egois, suka mengobral diri, kikir, pembohong, dan berkhianat.



Bagan 1.1.Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Jenis dan pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis berupa penelitian *field research* atau bisa dikenal dengan sebutan Penelitian Lapangan. Penelitian Lapangan ialah suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh seorang penulis dengan cara terjun langsung di Lapangan guna meneliti objek dan mencari data-data yang akan ditelitinya. Jenis penelitian ini guna mencari informasi data secara langsung terkait dengan permasalahan dalam penelitiannya seperti dengan melihat, mengamati dan memahami Majelis Taklim Muftadiul Hidayah.²⁷

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis berupa Pendekatan Kualitatif Deskriptif. Penelitian ini termasuk dalam Penelitian Kualitatif Deskriptif yang mana berdasarkan pada fenomena sosial yang sedang terjadi pada manusia secara wajar dan natural sesuai dengan keadaan objektif di lapangan. Seperti halnya pada keadaan Akhlakul Karimah Remaja di Majelis Taklim Muftadiul Hidayah Tegal²⁸

²⁷Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.6

²⁸Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.7

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang terdapat pada penelitian. Sumber data primer dapat diperoleh melalui secara langsung di Lapangan. Sumber data primer dapat berupa wawancara, pendapat dari individu maupun kelompok dalam penelitian tersebut. Selain itu, melalui hasil observasi dari subjek, dan objek serta hasil pengamatannya.²⁹ Dalam penelitiannya, penulis menggunakan Teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah salah satu teknik dalam pengambilan data dengan melalui pertimbangan tertentu. Guna mendapatkan data dengan baik, penulis mengambil beberapa orang yang dijadikan sebagai informan pada sumber data primer yakni:

- 1) Remaja Majelis Taklim sebanyak empat orang dengan masing-masing memiliki karakteristik.
- 2) Ustadz Pengampu Majelis Taklim

b. Sumber Data Sekunder

²⁹Wiratno Sujarweni, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014), hlm.73

Sumber data sekunder untuk pelengkap atau sumber pendukung dan data tambahan dalam penelitian.³⁰ Sumber data sekunder dalam penelitian ini melalui buku seperti Kitab *Ayyuha al-Walad* dan jurnal Penelitian seperti Pendidikan Karakter dalam Perspektif Kitab *Ayyuha al-Walad* : Konstruksi Pemikiran Imam Al-Ghazali.³¹

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis meliputi:

a. Observasi

Teknik pengumpulan data melalui observasi berguna untuk memperoleh suatu informasi dengan disengaja dan sistematis. Observasi ialah suatu pengamatan yang dilakukan oleh penulis dalam memperoleh datanya mengenai fenomena sosial dan gejala psikisnya kemudian dicatat guna menambah data yang valid.³²

Penulis menggunakan observasi yang sifatnya partisipan dan non partisipan. Observasi partisipan yakni seorang peneliti terjun langsung untuk mengambil pada bagian yang diamatinya seperti Gambaran Umum Majelis Taklim Mubtadiul Hidayah. Kemudian observasi non partisipan yakni seorang peneliti hanya sebagai

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm.8-9

³¹Khaliq Abd, Pendidikan Karakter dalam Perspektif Kitab *Ayyuha al-Walad* ; Kontruksi Pemikiran Imam Al-Ghazali. Jurnal Al-Ibrah Vol. 2 No. 1 Mei 2017 : STIT Maskumambang Gresik, hlm.1

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.20

penonton atau pengamat seperti Kegiatan Majelis Taklim saat Pengajian Kajian Kitab *Ayyuha al-Walad*. Penulis akan mengobservasikan jumlah remaja yang menjadi peserta dalam kegiatan Majelis Taklim, mengobservasi Akhlak Remaja yang mengikuti Majelis Taklim dan proses pelaksanaan kegiatan di Majelis Taklim.

b. Wawancara

Wawancara atau biasa dikenal dengan sebutan interview adalah suatu percakapan antara individu dengan individu lain ada hal maksud tertentu dalam tujuan percakapannya.³³ Tujuan wawancara dalam hal ini untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka. Sehingga dalam wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada Pimpinan Majelis Taklim dengan wawancara mendalam. Kemudian wawancara secara biasa terhadap Anak remaja Majelis Taklim Mubtadiul Hidayah yang memiliki karakteristik masing-masing.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah salah satu tehnik dalam pengumpulan data sebagai pendukung agar data tersebut valid dan tidak

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.226

direkayasa serta sebagai peristiwa yang sudah terjadi sebelumnya.³⁴

Dokumentasi data dapat berupa gambaran, tulisan dan struktur kepengurusan majelis taklim, kegiatan dan segala gambaran perilaku akhlak remaja yang mengikuti majelis taklim. Serta sarana prasarana yang ada dalam majelis tersebut.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses pencarian dan penyusunan dalam data secara sistematis. Dapat diperoleh melalui hasil Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul, penulis menggunakan pada metode deskriptif analisis yaitu menggambarkan keadaan subjek dan objeknya pada penelitian disesuaikan dengan berdasarkan fakta yang apa adanya di Lapangan.

Menurut Miles dan Huberman mengemukakan segala aktivitas dalam menganalisis data kualitatif itu dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Sehingga datanya sudah jenuh.³⁵ Ada beberapa tahapan yang dapat digunakan oleh penulis dalam menganalisis datanya yaitu:

a. Reduksi Data

³⁴Emsir. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm.174

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta,2015), hlm.334-343

Reduksi data adalah sekumpulan kegiatan pada memilah dalam merangkum suatu data yang diperlukan dan membuang data yang tidak diperlukan berkaitan dengan penelitian. Selain itu, data yang penulis dapatkan yakni melalui hasil dari wawancara serta dokumen maka dirangkum kemudian diambil pada hal yang dibutuhkan saja. Langkah ini dapat dilakukan guna mendapatkan data terkait dengan Bimbingan Islam untuk membentuk Akhlakul Karimah Remaja melalui Kitab *Ayyuha al-Walad*. Kemudian Kontruksi Sosial seperti Eksternalisasi, Objektivitasi dan Internalisasi pada kegiatan Majelis Taklim melalui kitab *Ayyuha al-Walad* terhadap Remaja.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilaksanakan setelah penulis menyelesaikan pada tahap reduksi data. Penyajian data adalah suatu kegiatan dalam menyajikan data yang telah direduksi sebelumnya kemudian ditarik kesimpulan pada data yang sudah terkumpul sebelumnya agar terorganisir dengan baik dan mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini berkaitan dengan Bimbingan Islam dengan berupa Bimbingan Kelompok terhadap anak Remaja melalui Kitab *Ayyuha al-Walad*. Kemudian Kontruksi Sosial meliputi Eksternalisasi, Objektivitasi dan Internalisasi dalam proses

kegiatannya. Serta kondisi Akhlakul Karimah Remaja di Majelis Taklim.

c. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap selanjutnya yakni penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan sebagai data awal yang bersifat sementara. Mulai dari awal reduksi data sampai penyajian data agar mendapatkan jawaban yang valid. Akan tetapi sewaktu-waktu bisa berubah jika belum menemukan bukti yang kuat begitupun dengan sebaliknya. Jika bukti data sudah valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan maka kesimpulan tersebut masuk pada kesimpulan yang kredibel. Sehingga kesimpulan tersebut sebagai akhir dari bukti yang valid dalam pengumpulan data. Seperti halnya guna menyimpulkan pada Bimbingan Islam dapat melalui Kitab *Ayyuha al-Walad* untuk Membentuk Akhlakul Karimah Remaja dengan Bimbingan Kelompok pada teori Kontruksi Sosial.³⁶

G. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui dan memahami dalam masalah yang dibahas pada skripsi ini maka penulis menyajikan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

³⁶Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: VC Pustaka Group, 2020), hlm.117

Bab I. Pendahuluan berisi tentang: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

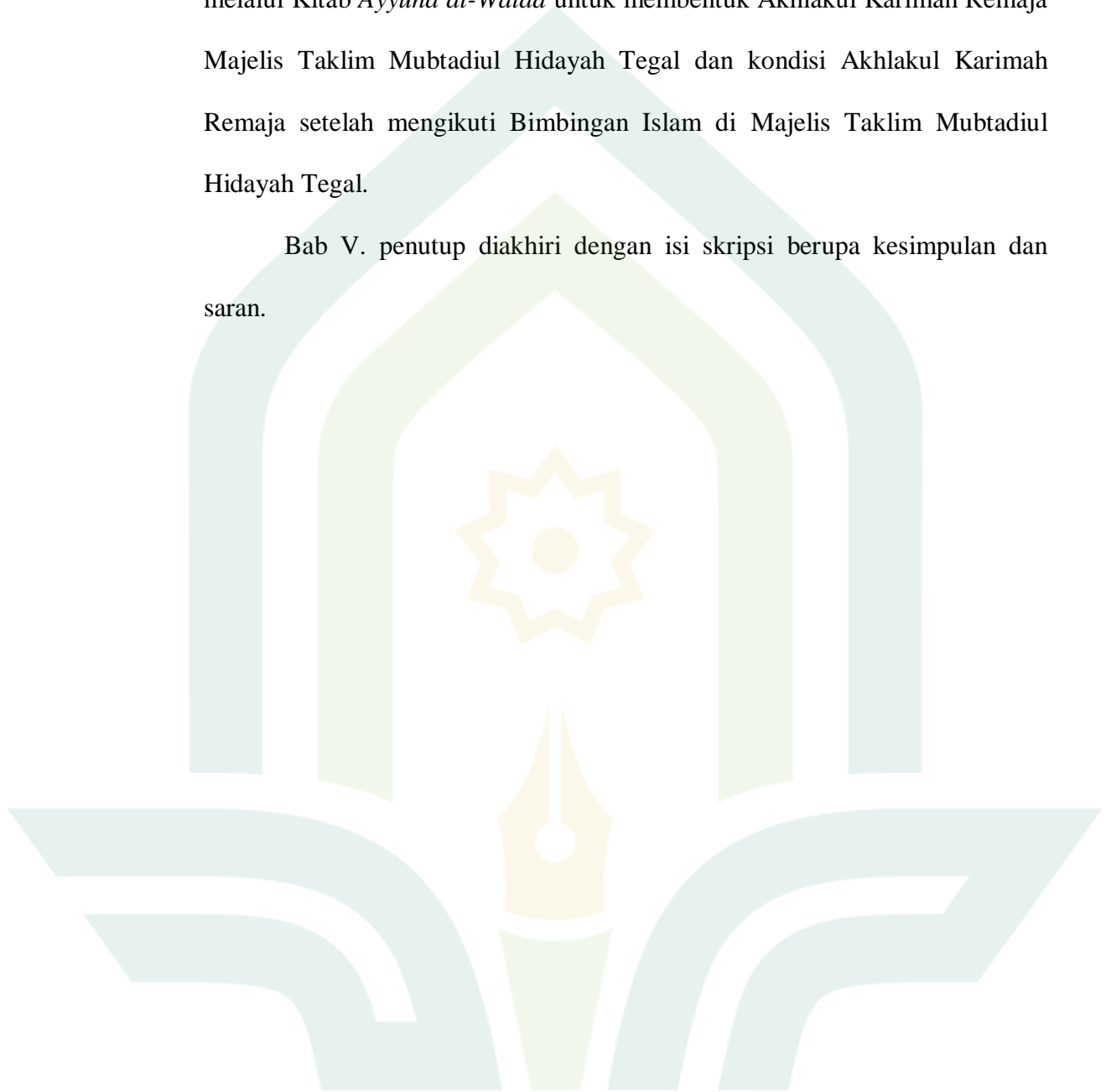
Bab II. Bimbingan Islam dan Akhlakul Karimah Remaja Majelis Taklim Mubtadiul Hidayah Kelurahan Kagok Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal. Sub bab pertama tentang Bimbingan Islam terdiri dari: Pengertian Bimbingan Islam, Tujuan dan Fungsi Bimbingan Islam, Metode Bimbingan Islam, dan Tahapan-Tahapan Bimbingan Islam serta Pengertian Bimbingan Kelompok. Sub bab kedua tentang Akhlakul Karimah terdiri dari: Pengertian Akhlakul Karimah dan Macam-Macam Akhlakul Karimah. Sub Bab ketiga tentang Kontruksi Sosial terdiri dari: Eksternalisasi, Objektivasi dan Internalisasi. Terakhir pada Sub Bab keempat tentang Kitab *Ayyuha al-Walad* terdiri dari: Nasihat Pertama sampai Nasihat Ketiga.

Bab III. Bimbingan Islam melalui Kitab *Ayyuha al-Walad* untuk membentuk Akhlakul Karimah Remaja Majelis Taklim Mubtadiul Hidayah Tegal meliputi: Gambaran Umum Majelis Taklim, Gambaran Umum Kitab *Ayyuha al-Walad*, Proses pelaksanaan Bimbingan Islam melalui Kitab *Ayyuha al-Walad* untuk membentuk Akhlakul Karimah Remaja Majelis Taklim Mubtadiul Hidayah Tegal, dan Kondisi Akhlakul Remaja setelah mengikuti kegiatan Bimbingan Islam di Majelis Taklim Mubtadiul Hidayah Tegal.

Bab IV. Analisis pelaksanaan Bimbingan Islam melalui Kitab *Ayyuha al-Walad* untuk membentuk Akhlakul Karimah Remaja Majelis Taklim

Mubtadiul Hidayah Tegal meliputi: Proses Pelaksanaan Bimbingan Islam melalui Kitab *Ayyuha al-Walad* untuk membentuk Akhlakul Karimah Remaja Majelis Taklim Mubtadiul Hidayah Tegal dan kondisi Akhlakul Karimah Remaja setelah mengikuti Bimbingan Islam di Majelis Taklim Mubtadiul Hidayah Tegal.

Bab V. penutup diakhiri dengan isi skripsi berupa kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan Analisa tersebut diatas maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan Bimbingan Islam melalui Kitab *Ayyuha al-Walad* untuk membentuk akhlakul karimah remaja dilaksanakan dengan menggunakan metode secara langsung yakni hanya melalui ceramah (*Mauidhotul Khasanah*) dan diskusi. Melalui teori kontruksi sosial memiliki fungsi dalam proses pelaksanaan Bimbingan Islam di Majelis Mubtadiul Hidayah yakni Eksternalisasi bagian dari bentuk proses penyesuaian diri remaja dengan lingkungannya pada perilaku akhalkul karimah. Seperti pada interaksi sosial dan penggunaan Bahasa. Kemudian objektivasi bagian dari proses remaja untuk membiasakan perilaku yang baik sesuai dengan isi Kitab *Ayyuha al-Walad*. Seperti pada pembentukan institusi. Sedangkan Internalisasi bagian dari nilai dan norma yang mana akan terwujud pada terbentuknya perilaku akhlakul karimah remaja dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari melalui nilai-nilai pengamalan yang ada dalam kitab *Ayyuha al-Walad*.

Materi kajian yang diberikan yakni mengenai pentingnya Waktu dalam kehidupan sehari-hari, sepatutnya manusia dalam menerima nasihat dan ilmu yang bermanfaat ketika bisa diamalkan dengan baik. Proses pelaksanaan

Bimbingan Islam melalui Kitab *Ayyuha al-Walad* untuk membentuk akhlakul karimah remaja Majelis Taklim Muftadiul Hidayah Tegal menjadi sesuatu hal yang baik dalam membentuk akhlakul karimah pada remaja. Karena remaja menjadi membiasakan pada perilaku baik yang mencerminkan dalam Kitab *Ayyuha al-Walad*. Selain itu, melalui proses Bimbingan Islam ini dapat mencapai tujuan yang diharapkan yakni dapat membentuk akhlakul karimah mahmudah pada remaja dan dapat memperdalam ilmu ajaran agama Islam

2. Kondisi akhlak remaja Majelis Taklim Muftadiul Hidayah Tegal setelah mengikuti kegiatan pengajian Kitab *Ayyuha al-Walad* terlihat mengalami adanya perubahan positif yang baik. Dapat terlihat adanya perubahan pada perilakunya. Perubahan tersebut dapat dirasakan oleh lingkungan majelis. Seperti halnya remaja lebih berhati-hati dalam berucap dan bertindak, remaja lebih berhati-hati dalam bersikap sopan santun terhadap siapapun terutama pada orang tuanya masing-masing dan mampu menghargai waktu serta mampu saling tolong menolong pada lingkungan masyarakat kagok. Melalui kegiatan pengajian dengan bentuk Bimbingan Kelompok dapat terbentuk akhlakul karimah remaja, walaupun tidak sepenuhnya sempurna namun terdapat adanya perubahan yang tampak dari sebelumnya.

Melalui teori konstruksi sosial juga berfungsi pada pembiasaan perilaku akhlakul karimah mahmudah pada remaja. Penerapan akhlakul karimah mahmudah dapat terlihat dari sikap remaja yang tampak adanya perubahan seperti dapat dipercaya karena mampu menerapkan sifat prasangka baik

dimanapun berada. Proses Bimbingan Islam tersebut telah membantu remaja untuk dapat membentuk akhlakul karimah remaja, memahami dan menerapkan nilai - nilai ajaran Islam, etika dan moral dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bimbingan Islam untuk membentuk Remaja yang berakhlakul karimah mahmudah hendaknya dapat diterapkan di Lingkungan Masyarakat Kagok maupun Majelis Taklim lainnya agar dapat memberikan pemahaman perilaku akhlakul karimah yang sesuai dengan ajaran agama Islam.
2. Majelis Taklim Mubtadiul Hidayah tegal hendaknya membuka akses lebih luas melalui media sosial agar masyarakat dapat mengikuti kegiatan yang ada di Majelis Taklim Mubtadiul Hidayah Tegal. walaupun dengan jarak jauh sehingga dapat menjadi wadah masyarakat secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Jumari, Pimpinan Majelis Taklim Muftadiul Hidayah, Observasi, Tegal 15 Januari 2023
- Ahmad Jumari, Pimpinan Majelis Taklim Muftadiul Hidayah, Wawancara Pribadi, Tegal 07 Oktober 2023
- Achmad Sunaro, 2014. *Ayyuhal Waladu Muhibbu*, Surabaya: Mutiara Ilmu.
- Agus Salim Lubis, "Konsep Akhlak dalam Pemikiran Al-Ghazali". *Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam 6 Vol.1* 2014.
- Ainur Rahim Faqih, 2001. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta:Uii Press.
- Al-Imam Hijjatul Islam Abu Hamid Al-Ghazali, Fahmi Ahmad, 2018. *Terjemah Kitab Ayyuhal Walad*. Khazanah Banjarlah Maahad Tarbiah Islamiah Derang 06400, Pokok Sena, Kedah. Malaysia: Cetakan keempat Oktober 2018.
- Alifa Rakhmatul Ardhana, Remaja Majelis Taklim Muftadiul Hidayah, Wawancara Pribadi, Tegal 07 Oktober 2023
- Anwar Sutoyo, 2013. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin H.M, 1982. *Pedoman Proses Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Jakarta: Golden Tasyaran Press.
- Asmaran as, 1994. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Berger, L. Peter dan Luckman, Thomas, 1966. *The Social Construction of Reality*. Unites States: Anchor Book.
- Clarissa Anbar Milenia, 2021. *Bimbingan Keagamaan Untuk Membentuk Akhlak*

Karimah (Penelitian terhadap Siswa dan Siswi SMP Negeri 1 Ibum Majalaya Kabupaten Bandung). (Skripsi, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021)

Depag RI. Al-Qur'an dan Terjemah. Semarang: TohaPutra.

Dirangkum buku Abdullah Nashih Ulwan, 1992. *Pendidikan Anak Menurut Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Emsir, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press

Farid dan Miftah, 2000. *Pokok-Pokok Ajaran Islam*. Bandung: Pustaka.

Haderanie, 2004. *Ilmu Ketuhanan Marifat Musyahadah Mukasyafah Mahabah*. Surabaya: Nurul Ilmu.

Hamdani Bakran Adz-Dzaky, 2004. *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Fajar Pustaka.

Hardani dkk, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: VC Pustaka Group.

Hanneman Samuel, Peter L Berger, 2012. *Sebuah Pengantar Ringkas*. Depok: Kepik

Hasan bin Ali Al-Hijazy, 2001. *Manhai Tarbiyah Ibn Qoyyim*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

H. Prayitno, 1999. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Ibrahim Shiddiq, 2020. *Bimbingan Agama Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Santri di Pondok Pesantren Almahmudah Kemiling Bandar Lampung*. (Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu

Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung, 2020)

Khaliq Abd. Pendidikan Karakter dalam Perspektif Kitab Ayyuhal Walad ;
Konstruksi Pemikiran Imam Al-Ghazali. *Abd Khaliq: Jurnal Al-Ibrah Vol. 2 No. 1 Mei 2017.*

L. Berger, Petter, 2014. *Tafsir Sosial Atas Kenyataan*. Jakarta: LP3ES.

Lahmuddin, 2009. *Bimbingan Konseling dalam Perspektif Islam*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.

Ilmi Yasinta, Remaja Majelis Taklim Muftadiul Hidayah, Wawancara Pribadi, Tegal 07 Oktober 2023

M Akmalul Adzhan, 2020. Pelaksanaan Bimbingan Agama Melalui Kajian Kitab Ayyuhal Walad Untuk Membentuk Akhlakul Karimah Santri di Pondok Pesantren Nurul Fatah Kabupaten Pekalongan. (Skripsi, Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, UIN Pekalongan, 2020)

M. Jawwad Ridha, 2002. *Tiga Aliran Utama Teori Pendidikan Islam Perspektif Sosiologis Filosofis*. Yogyakarta : Tiara Wacana

M. Poloma, Margaret, 2015. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Manuaba, I. B. P. Memahami Teori Kontruksi Sosial, *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, Vol. 21, No. 3, 2008: 221-230. Surabaya: Universitas Airlangga.

Miswar, 2013. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.

Mustaffa, 2012. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia

Nahdatul Nadya Ifanti, 2021. Pelaksanaan Bimbingan Agama Melalui Kajian Kitab

AKhlaq Li Al-Banin Untuk Menanamkan Akhlaq Al-Karimah pada Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Walisampang Pekalongan. (Skripsi, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Pekalongan, 2021).

Nashih 'Ulwan Az Zuhi, 2017. *Bimbingan Islam Dalam Membina Akhlaqul Karimah Santri di Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah (Demangan Baru, Gondokusuman, Yogyakarta)*. (Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

Novia Cornelia Agustin, Remaja Majelis Taklim Muftadiul Hidayah, Wawancara Pribadi, Tegal 07 Oktober 2023

Nur Syam, 2005. *Islam Pesisir*, Yogyakarta: LKIS

Prasetawati, Eka, dan Habib Shulton Asnawi. "Wawasan Islam Nusantara; Pribumisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Di Indonesia." *FIKRI: Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya*, 2018.

Prayitno dan Erman Amti, 1995. *Dasar Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rosihan Anwar, 2010. *Asas Kebudayaan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.

Samsul Munir Amin, 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.

Sri Narti, 2014. *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sriningsih, Endah, 2010. *Anatomi dan Perkembangan Teori Sosial*. Yogyakarta: Aditya Media.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:

Alfabeta.

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Tarmizi. 2018. *Bimbingan Konseling Islami*. Jakarta: Perdana Publishing.

Ulul Azam, 2016. *Bimbingan dan Konseling Perkembangan di Sekolah (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Deepublish.

Vivi Dwi Sefi Yansyah, Remaja Majelis Taklim Muftadiul Hidayah, Wawancara Pribadi, Tegal 07 Oktober 2023

Wahidin, Unang. "Pendidikan Karakter Bagi Remaja." *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 2017.

Wiratno SUjarweni, 2014. *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

W, R Willya Achmad, Marcelino Vincentius Poluakan, Didin Dikayuana, Herry Wibowo, and Santoso Tri Raharjo. "Potret Generasi Milenial Pada Era Revolusi Industri 4.0." *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2020.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : MALIA MAZIDA
Tempat/Tanggal Lahir : Brebes, 09 Februari 2002
Agama : Islam
Alamat : Pasar Ayam Klampok, Jl. Manijah 04
Rt 03 Rw 04 No.22 Desa Klampok
Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Sarkowi
Pekerjaan : Guru SD
Nama Ibu : Kasriyah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Pasar Ayam Klampok, Jl. Manijah 04
Rt 03 Rw 04 No.22 Desa Klampok
Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN KLAMPOK 06 Lulus 2012
2. SMPN 01 BREBES Lulus 2017
3. SMAN 02 BREBES Lulus 2020
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan FUAD/BPI Masuk tahun 2020

Demikian daftar Riwayat hidup peneliti ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 03 November 2023

Yang membuat,



Malia Mazida

NIM.3520069